

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah mengadakan penelitian terhadap penguatan fiqih Madzhab Syafi'i melalui mata pelajaran fiqih amaly sebagai mata pelajaran muatan lokal kelas x di MA NU Banat Kudus, peneliti dapat menghadirkan beberapa kesimpulan yang merupakan deskripsi singkat setelah dilakukannya penelitian ini, sebagai berikut :

1. Fiqih Madzhab Syafi'i adalah yang dijadikan pedoman dalam fiqih amaly, lebih mengutamakan fiqih ibadahnya seperti ibadah yang bisa di implementasikannya dalam kehidupan sehari-hari seperti thaharah, shalat wajib, shalat sunnah, shalat sunnah adanya sebab, macam-macam sujud, tajhizul janazah. Selain itu di mata pelajaran fiqih amaly terdapat beberapa materi yang terkait tentang persoalan ibadah di dalam pembuatan buku fiqih amaly sendiri menggunakan pedoman referensi dari kitab kuning diantaranya yaitu kitab fatchul qorib, Tadzhib, dan Syarah Bajuri sebagai penunjang materi tersebut atau penguat dalam materi fiqih amaly
2. Mata pelajaran fiqih amaly terdapat adanya sebuah materi apa saja yang ingin di sampaikan kemudian bagaimana proses pembelajaran dari fiqih amaly kemudian guru dalam proses pembelajaran fiqih amaly lebih condong pada praktiknya dari pada sebuah materi saja, jadi guru menayangkan sebuah video yang terkait dengan materi yang ingin disampaikan, setelah selesai guru menjelaskan tayangan tersebut dan peserta didik diharapkan mempraktikkan nya jadi lebih mudah dan faham. Terkadang proses pembelajaran di kelas dan di mushalla. Melalui proses pembelajaran mata pelajaran fiqih amaly pasti memiliki hasil atau output dari tujuan yang ingin dicapai dari madrasah. Hasil dari proses pembelajaran mata pelajaran fiqih amaly kelas X di MA NU Banat Kudus ini supaya peserta didik menjadi output yang mempunyai peran penting di dalam masyarakat dan siap terjun dimasyarakat, karena di

madrrasah sendiri sudah membekali atau menanamkan ketaqwaan dalam diri anak tentang mengembangkan pemahaman peserta didik terhadap fiqh madzhab Syafi'i. sehingga mampu memahami dan mengerti serta mengamplifikasinya dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

3. Mengenai penguatan fiqh madzhab syafi'i melalui mata pelajaran fiqh amaly kelas x sebagai mata pelajaran muatan lokal di MA NU Banat Kudus, kita sebagai warga Ahlussunnah Wal-jama'ah memakai faham Madzhab Syafi'i apalagi di Indonesia yang ilmu fiqhnya menganut pada Madzhab Syafi'i, supaya sudah terbiasa mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan syariat Islam yang benar. Oleh sebab itu pada mata pelajaran fiqh amaly ini guru menyampaikan materi menggunakan pedoman madzhab Syafi'i dan juga guru menyampaikan materi menggunakan madzhab yang lain sehingga guru tersebut memberi pemahaman mengenai madzhab yang lain serta menjadikan pembandingan diantara madzhab Syafi'i yang dijadikan sebagai pedoman dalam pelajaran fiqh amaly.

## **B. Saran-saran**

Ada beberapa hal yang perlu di kemukakan dalam penguatan fiqh Madzhab Syafi'i melalui mata pelajaran fiqh amaly sebagai mata pelajaran muatan lokal kelas X di MA NU Banat Kudus, yaitu :

1. Kepada pihak madrasah, hendaknya lebih memperhatikan perkembangan mengenai out put peserta didik yang ada di lingkungan madrasah yang mana hal tersebut akan menentukan mutu atau kualitas pendidikan.
2. Kepada pihak guru, hendaknya dapat memilih media tayangan yang tidak membuat peserta didik merasa jenuh sehingga pencapaian tujuan bisa lebih mudah.
3. Kepada pihak siswa, hendaknya memiliki kesadaran akan pentingnya mata pelajaran fiqh amaly serta memiliki semangat yang tinggi untuk memahami materi pembelajaran.

4. Kepada pihak orang tua, diharapkan mampu memberikan perhatian penuh terhadap anak sehingga akan merasakan penuh diperhatikan dan termotivasi, serta memantau perkembangan anak didik setelah keluar dari madrasah.

